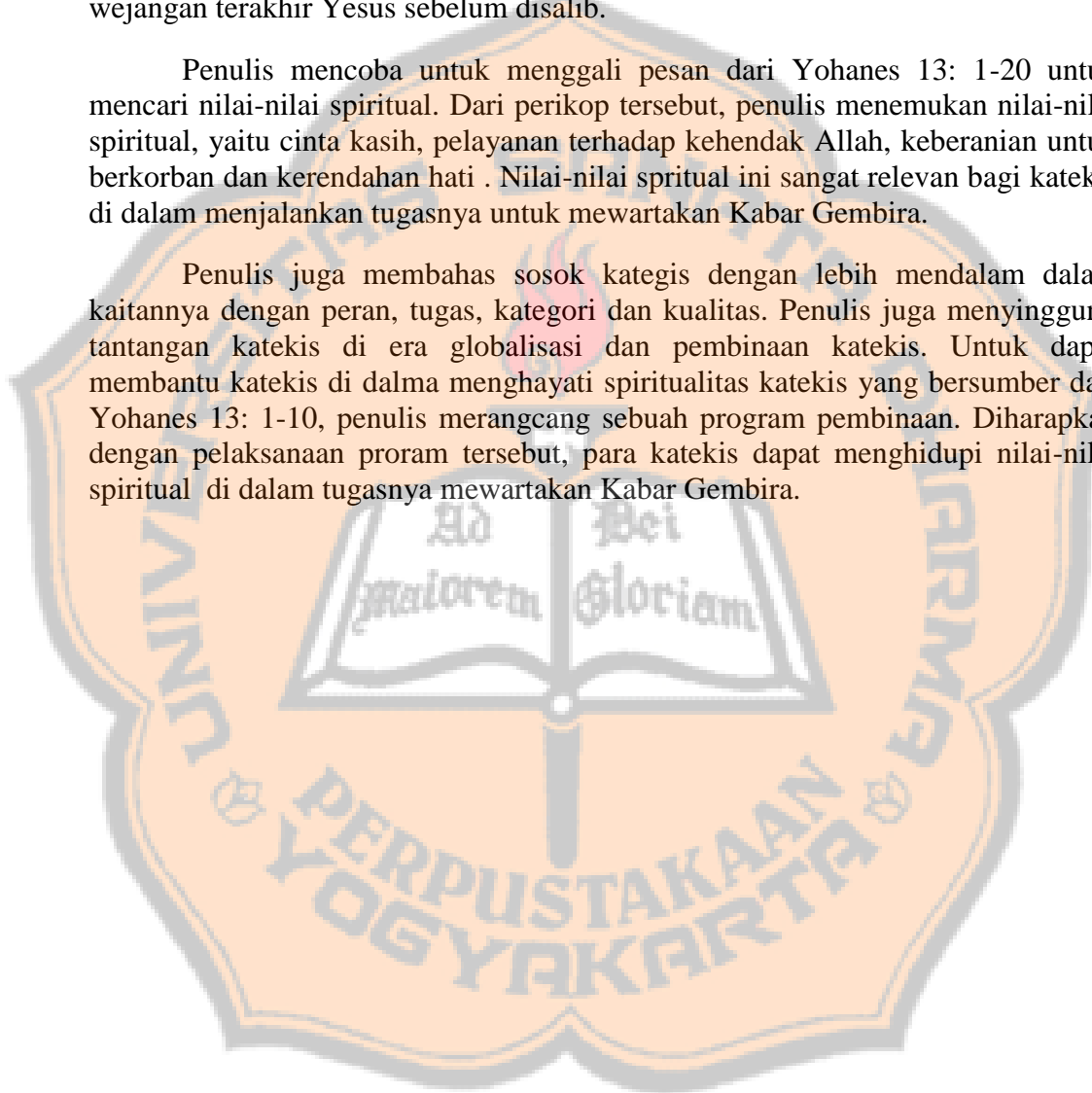


## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“MENGGALI SPIRITUALITAS PELAYANAN KATEKIS YANG BERSUMBER DARI INJIL YOHANES 13:1-20”**. Judul ini dipilah atas dasar ketertarikan penulis terhadap isi Injil Yohanes terutama perikop Yohanes 13: 1-20. Perikop ini mengisahkan pembasuhan kaki yang dilakukan Yesus pada Perjamuan Terakhir dan wejangan-wejangan terakhir Yesus sebelum disalib.

Penulis mencoba untuk menggali pesan dari Yohanes 13: 1-20 untuk mencari nilai-nilai spiritual. Dari perikop tersebut, penulis menemukan nilai-nilai spiritual, yaitu cinta kasih, pelayanan terhadap kehendak Allah, keberanian untuk berkorban dan kerendahan hati . Nilai-nilai spritual ini sangat relevan bagi katekis di dalam menjalankan tugasnya untuk mewartakan Kabar Gembira.

Penulis juga membahas sosok katekis dengan lebih mendalam dalam kaitannya dengan peran, tugas, kategori dan kualitas. Penulis juga menyinggung tantangan katekis di era globalisasi dan pembinaan katekis. Untuk dapat membantu katekis di dalma menghayati spiritualitas katekis yang bersumber dari Yohanes 13: 1-10, penulis merancang sebuah program pembinaan. Diharapkan dengan pelaksanaan proram tersebut, para katekis dapat menghidupi nilai-nilai spiritual di dalam tugasnya mewartakan Kabar Gembira.



## ABSTRACT

The title of this thesis is “**Unearthing the Spirituality of Catechist Service from the Passage John 13: 1-20**”. This title is chosen due to the author’s interest on the content of the Gospel John, especially the passage 13: 1-20. From the passage the author unearths and finds out the spiritual values concerning with the catechist service. The passage describes Jesus washing the feet of his disciples during the Last Supper and parting the last words before the crucifixion.

The author tries to unearth the message from the passage John 13: 1-20 in order to find out the spiritual values. The author finds out the spiritual values from the passage, namely love, the servitude toward God, the spirit of sacrifice, and humility. The values are of highly relevance to the task of the catechist to pronounce the Good News.

The author works on the figure of catechist more extensively in term of the role, task, category and quality. The challenge of catechist in the globalization era and the formation of catechist are also incorporated in this work. To facilitate the catechist in living up the spirituality inspired from John 13: 1-20, the author designs a formation program. It is expected that the program can be administered to foster the spirituality among the catechists in working for pronouncing the Good News.

